PRESERVASI SURAT KABAR KOMPAS (1986-2015) DI WARUNG ARSIP YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:
Endang Rahayu
NIM 11140019

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN S1
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/1546 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

PRESERVASI SURAT KABAR KOMPAS (1986-2015) DI WARUNG ARSIP YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	Endang Rahayu
NIM	:	11140019
Telah dimunaqosyahkan pada	:	Selasa / 16 Juni 2015
Nilai Munaqosyah	:	A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Dr. Nurdin Laugu, MA.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 19630128 199403 1 001

Penguji II

Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19850712 201101 2 021

Yogyakarta, 08 Juli 2015
Dekan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Endang Rahayu

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
BudayaUIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap skripsi yang berjudul: "Preservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) di Warung Arsip Yogyakarta" yang ditulis oleh:

Nama	: Endang Rahayu
NIM	: 11140019
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan

dengan ini saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk diujikan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 April 2015

Pembimbing

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA
NIP. 19710601 200003 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmannirrihom

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Endang Rahayu

NIM :11140019

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " PRESERVASI SURAT KABAR KOMPAS (1986-2015) DI WARUNG ARSIP YOGYAKARTA" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 April 2015

Saya yang menyatakan,

Endang Rahayu
11140019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Ayah dan ibu tercinta yang tak henti-hentinya menaburkan doa dan dukungan semangat, materi kepada saya dengan sabar dan penuh kasihs ayang.*

- *Buat kakak-kakakku dan adekku, mbak ipar, mas ipar dan ponakan-ponakan yang kusayang sepenuh hati yang telah banyak member kudukungan berupadoa, semangat, motivasi, fasilitas dan juga materi, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan kepadaku.*

Terimakasih, , , , , ,
"My Family"

Motto

اَلْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدُهُ قَيِّدْ صُيُوْدَكَ بِالْحِبَالِ الوَاثِقَةِ

“ Ilmu ibarat binatang buruan sedangkan tulisan adalah pengikatnya, maka ikatlah buruan mu itu dengan tali yang kokoh

(Al-Mahfudzot)

Selalu ada harapan bagi mereka yang berdoa selalu adajalan bagi mereka yang berusaha, Jangan takut akan perubahan, kita mungkin kehilangan sesuatu yang baik, namun kita akan memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim.

Puji syukur Alkhamdulillah kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya kepada umatnya. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang kepada kita untuk menuju keselamatan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul "PRESERVASI SURAT KABAR KOMPAS (1986-2015) DI WARUNG ARSIP YOGYAKARTA " tersebut disusun guna untu memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan studinya untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustkaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan KalijagaYogyakarta. Skripsi ini bersifat deskriptif untuk menjelaskan kegiatan preservasi koleksi yang dilakukan disebuah penyimpanan koleksi. Preservasi atau yang sering kita kenal pelestarian koleksi ini merupakan semua bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai upaya penyelamatan bentuk fisik dan informasi koleksi agar dapat digunakan dan diinformasikan kepada generasi sekarang dan akan datang.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis sudah selayaknya untuk menuliskan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Bapak Dr. Zamzam Afandi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.

1.Ibu Marwiyah, S.Ag.,S.S., MLIS selaku ketua jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikannya.

2.Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan juga bimbingannya kepada penulis, sehingga dalam melakukan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan berjalan dengan baik.

3.Kepada semua Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan IP, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan Staf Tata Usaha yang banyak membantu dalam surat menyurat sehingga kelancaran dalam proses menyelesaika nskripsi dapat berjalan dengan baik.

4.Taufiq Rahzen selaku ketua yayasan yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di Warung Arsip Yogyakarta.

5.Mbak Khusna Rizqati selaku pelaksana yang telah banyak membantu dalam proses penelitian dilapangan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiaanya.

6.Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan segala bentuk dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas belajarnya untuk meraih sarjana.

7.Teman-teman kost yang menerima saya dengan baik selama tinggal bersama.

8. Misbakhul Khairi (maming) dan Taufiqurrahman (puu) sahabat saya selama di yogyakarta yang juga amat sangat membantu saya dalam meyelesaikan skripsi, terimakasih banyak buat kalian.
9. Almamaterku FakultasAdab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dengan baik.
10. Kepada teman-temanku seperjuangan di Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta khususnya angkatan 2011.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu di kata pengantar ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya dan mendapatkan ridho dari Alloh SWT. Amin. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta,April 2015

Penulis

EndangRahayu
11140019

INTISARI

Warung Arsip Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang menyimpan koleksi yang perlu dilestarikan. Koleksi tersebut pada umumnya memiliki nilai sejarah, budaya dan informasi tentang ilmu pengetahuan. Sehingga keberadaanya harus tersimpan dan terpelihara dengan baik, baik fisik maupun isinya, sehingga dapat digunakan oleh pengguna. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang kebijakan preservasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan preservasi koleksi, kegiatan preservasi koleksi, dan kendala-kendala serta solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan preservasi di Warung Arsip Yogyakarta .

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi representatif kegiatan preservasi koleksi, khususnya dibagian surat kabar di Warung Arsip Yogyakarta , serta menambah pengetahuan dalam bidang preservasi koleksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.Dengan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan diperkuat dengan wawancara. Untuk selanjutnya data-data yang diperoleh dipaparkan melalui metode deskriptif secara cermat. Adapun kendala yang dihadapi di Warung Arsip Yogyakarta terdapat tiga hal yaitu, pertama kurangnya kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana preservasi, kedua fasilitas yang kurang memadai untuk melakukan preservasi dan ketiga minimnya sumber dana untuk melakukan kegiatan preservasi. Saran untuk pelaksanaan kedepan, diperlukan dukungan baik dari pemerintah dan juga dari komunitas-komunitas yang menggemari koleksi-koleksi yang terdapat di Warung Arsip Yogyakarta .

Kata kunci: kebijakan presevasi, kegiatan preservasi dan kendala preservasi

ABSTRACT

Warung Arsip Yogyakarta is one of a place to store collections need to preserved, especially Kompas newspaper. The collections have historical value, culture value, and information about knowledge. Therefore, the existence of them should be store and preserved well, not only physic, but also contents. So, it can be use by user. This research aims to investigate and find out the policy applied in the preservation implementation of collections work, collections preservation work itself, problems and solutions faced by Warung ArsipYogyakarta in the working of preservation.

This research uses descriptive qualitative approach. The data collected by observation, documentation, and strengthen with interview. Meanwhile, its data analysis uses data analysis pre-field, data analysis during in field Miles and Huberman's model, data analysis post-field Spradley's Medel.

The results of this research are known that Warung Arsip Yogyakarta 's policy applies a preservation policy to build and develop a cooperation with its colleagues. The preservation activity's implementation in Warung Arsip Yogyakarta, consist of two, preventive and curative action. Then, problems faced by Warung Arsip Yogyakarta consist of three, first, less human resources' quality as preservation's worker, second, less facilities to carry out preservation work, third, less cost to working preservation's work.

Keyword: preservation's policy, preservation work, preservation's problems

DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL i

NOTA DINAS ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

PERSEMBAHAN iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

INTISARI ix

ABSTRACT x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Fokus Penelitian 4

1.4 Tujuan Penelitian 5

1.5 Manfaat Penelitian 5

1.6 Sistematika Pembahasan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka 7

2.2 Landasan Teori 9

2.2.1 Batasan Istilah Preservasi 9

2.2.2 Pengertian Preservasi 9

2.2.3 Unsur, Tujuan dan Fungsi Preservasi 11

2.2.4 Kebijakan Preservasi 14

2.2.5 Kegiatan Preservasi 15

2.2.5.1 Tindakan Preventif 15

2.2.5.2 Tindakan Kuratif 19

2.2.5.3 Pengertian Surat Kabar 24

2.2.5.4 Surat Kabar Kompas 26

2.2.5.5 Warung Arsip 26

2.2.6 Kendala dan Solusi Kegiatan Preservasi 27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian 28

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 29

3.3 Sumber Data 30

3.4 Teknik Penentuan Informan 30

3.5 Instrumen Penelitian..... 31

3.6 Metode dan Teknik Pengumpula Data..... 32

3.7 Pengujian Keabsahan Data..... 34

3.8 Metode dan Teknik Analisis Data..... 37

3.9 JadwalPenelitian..... 39

BAB IVPEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Warung Arsip Yogyakarta 40

4.1.1 Sejarah Singkat..... 40

4.1.2 Struktur Organisasi 44

4.1.3Layanan..... 47

4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian 49

4.2.1 Kebijakan Preservasi Surat Kabar Kompas 53

4.2.1.1Tujuan Utama Kebijakan Preservasi..... 55

4.2.1.2Tujuan kedua Kebijakan Preservasi 56

4.2.2 Kegiatan Preservasi..... 56

4.2.2.1 Tindakan Preventif..... 58

4.2.2.2. Tindakan Kuratif 62

4.2.2.3 Kerusakan pada koleksi..... 70

4.2.2.4 Alih Media 78

4.2.3 Kendala dan Solusi Preservasi Surat Kabar Kompas..... 80

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 84

5.2 Saran-saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN..... 92

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Yayasan Warung Arsip Yogyakarta 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah lokasi Warung Arsip Yogyakarta. 42

Gambar 2 Ruangan Warung ArsipYogyakarta 50

Gambar 3 Koleksi pada rak di ruang koleksi Warung Arsip Yogyakarta..... 52

Gambar 4 Peralatan kebersihan lap di Warung ArsipYogyakarta 59

Gambar 5 Peralatan kebersihan sapu diruang Warung Arsip Yogyakarta..... 60

Gambar 6 Peralatan kebersihan sulakWarung Arsip Yogyakarta..... 61

Gambar 7 Fasilitas AC yang berada di ruangan Warung Arsip Yogyakarta 64

Gambar 8 Bahan untuk perbaikan enkapsulasi koleski..... 67

Gambar 9 Kegiatan perbaikan enkapsulasi pada kolesi..... 68

Gambar 10 Perbaikan penyampulan pada koleksi 69

Gambar 11 Kerusakan koleksi karena faktor biota laba-laba 71

Gambar 12 Kerusakan koleksi karena faktor biota jamur..... 72

Gambar 13 Kerusakan koleksi karena faktor biota kotoran hewan cicak..... 73

Gambar 14 Kerusakan koleksi karena faktor fisika berdebu 74

Gambar 15 Kerusakan faktor fisika sinar matahari yang mengandung ultraviolet..... 75

Gambar 16 Kerusakan koleksi karena faktor manusia dengan merobek 76

Gambar 17 Kerusakan koleksi karena faktor Usia warna kertas jadi kekuningan..... 77

Gambar 18 Alat Alih Media terhadap surat kabar 79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara 88

2. Hasil Wawancara 90

3. Gambar Profil 95

4. Biodata Penulis 96

5. Biodata Instrumen 97

6. Hasil Observasi 98

Surat keterangan ijin Pemerintah Kabupaten Bantul Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)

Pemerinntah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Sekertariat Daerah (PPDIY)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk hidup yang diberiakal dan berfikir sehat dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya untuk inovasi dalammempersiapkan manusia Indonesia yang berkualitas merupakan tanggung jawab kita semua. Kegiatan ini upaya untuk menyikapi datangnnya era globalisasi yang semakin maju dan berkembang.Sebuah era yang membutuhkan kesiapan dan kematangan berfikir manusia untuk menyelesaikan suatu masalah dan menentukan keputusan.

Menurut Martoatmojdo (1993:10) koleksi merupakan salah satu unsure penting dalam system perpustakaan, sehingga perlu dilakukan suatu kegiatan pelestarian agar koleksi tidak cepat mengalami kerusakan tidak hanya bahan pustaka, demikian pula surat kabar harus dilestarikan mengingat nilainya yang sangat tinggi dan merupakan peristiwa yang tidak dapat terulang kembali serta memiliki nilai budaya suatu bangsa, yang merupakan catatan atau rekaman hasil pemikiran manusia.

Menurut Feather (1991:26-27) tindakan preservasi terhadap keutuhan koleksi seolah selesai dengan fumigasi, laminasi atau melakukan *book binding* atau memperbaiki halaman, punggung maupun sampul buku. Padahal tidak hanya sekedar kegiatan teknis (seperti fumigasi atau *book binding*) namun juga kebijakan-kebijakan

(*policsies*) yang mendukung usaha terciptanya kegiatan preservasi secara baik. Tindakan preservasi dilakukan terkait dengan pencegahan dan kerusakan bahan pustaka. Artinya kerusakan koleksi yang dikarenakan intensitas pemakaian yang tinggi, karena usia, dan faktor-faktor lingkungan sehingga perlu dilakukan perbaikan. Sementara koleksi yang masihbaik harus dijaga dengan jalan tindakan preservasi secara preventif (dirawat atau dijaga), baik kondisi fisik maupun isinya. Inilah sebetulnya yang menjadi pokok dalam kegiatan preservasi bahan pustaka.

Menurut Sutarno NS (2003:92) kegiatan preservasi koleksi diperpustakaan harus dilakukan supaya koleksi selalu terpelihara dan terawat baik, sehingga daya pakai panjang, usianya lebih lama tetap utuh, peletakan dirak selalu teratur, dan keadaannya selalu bersih. Hal tersebut dilakukan supaya koleksi mempunyai nilai dokumentatif, arsip sejarah, filosofis, dan edukatif yang berkaitan dengan kehidupan manusia, seperti penemuan ilmiah, pemerintahan, kenegaraan, peristiwa penting yang tinggi dan strategis, dan langka, serta perludi abadikan, maka perpustakaan bertanggung jawab untuk menyimpan dan melestarikan agar tidak punah, hilang, rusak atau disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Menurut Kamus Besar Indonesia (2005:418) kendala atau halangan merupakan faktor yang membatasi, mencegah, suatu pencapaian sasaran yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Dalam suatu kegiatan seringkali terdapat ketidak sesuaian yang mengakibatkan kegiatan tersebut terlaksana kurang baik.

Dari beberapa uraian diatas surve awal di Warung Arsip Yogyakarta mempunyai banyak koleksi yang berupacetak seperti: terbitan berkala, buku, dan koleksi lampau yang masih bertahan hingga sekarang dan dapat digunakan sebagai sumber informasi. Koleksi yang paling banyak yaitu terbitan berkala, dari beberapa terbitan berkala yang dimiliki, peneliti akan mengambil salah satunya yaitu terbitan berkala berupa surat kabar Kompas.

Di lokasi peneliti menemukan keadaan koleksi yang preservasinya sangat kurang memenuhi standar kelayakan terhadap keutuhannya. Apa bila koleksi yang terdapat di Warung Arsip dirasa penting untuk dilestarikan, mengapa dari ruangan, perlengkapan, peralatan sangat kurang mendukung untuk kelestarian koleksi yang dimiliki. Sehingga, dari hasil surve yang ditemukan peneliti mendapatkan perumusan permasalahan tersebut sebenarnya bagaimana pelaksanaaan kegiatan preservasi, kebijakan preservasi, kendala-kendala dan solusi. Permasalahan inilah yang kemudian menjadi perhatian serius sekaligus menjadi minat bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang preservasi seperti apa yang sebenarnya yang dilakukan di Warung Arsip pada koleksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti menemukan beberapa pemasalahan, diantaranya yaitu:

1. Bagaimanakah kebijakan Peservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) di Warung Arsip Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah pelaksaaan kegiatan Preservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) di Warung Arsip Yogyakarta ?
3. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dan solusinya dalam pelaksaan kegiatan Preservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) di Warung Arsip Yogyakarta ?

1.3 Fokus Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada preservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) yang terdapat di Warung Arsip Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kebijakan peservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) di Warung Arsip Yogyakarta.
2. Kegiatan preservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) yang proses dan pelaksanaannya dilakukan di Warung Arsip Yogyakarta.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dan solusi pelaksaan kegiatan preservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) di Warung Arsip Yogyakarta.

1.5 ManfaatPenelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan bagi penyusun kebijakan preservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) di Warung Arsip Yogyakarta.
2. Memberikan masukan bagi Warung Arsip Yogyakarta dalam pelaksanaan kegiatan preservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) agar dilaksanakan sesuai dengan kondisi surat kabar.
3. Memberikan pengalaman dan keterampilan bagi peneliti.

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal ini, penulis merumuskan konsep pembahasan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan beberapahal yang melatar belakangi penelitian. Beberapa permasalahan yang ditemukan dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah dan dikemukakan pula tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, mengfokuskan apa yang akan diteliti, serta sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan bahasan tentang studi pustaka yang membahas tinjauan pustaka dan landasan teori, batasan istilah, pengertian preservasi, pengertian surat kabar, unsur tujuan dan fungsi preservasi, kebijakan dalam preservasi, kegiatan dan kendala preservasi terhadap Surat Kabar Kompas.

Bab ketiga, metode penelitian yang dipakai, meliputi pendekatan penelitian, variable penelitian, informan penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, keabsahan data, analisis data, waktu dan tempat.

Bab keempat, adalah gambaran umum dan pembahasan, tentang Warung Arsip Yogyakarta kebijakan preservasi, kegiatan preservasi dan kendala-kendala serta solusi dalam melakukan preservasi.

Bab kelima, penutup. Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Kebijakan Preservasi di Warung Arsip Yogyakarta

   Kebijakan preservasi di Warung Arsip Yogyakarta telah menerapkan kebijakan yang ditentukan oleh yayasan tersebut, namun kebijakan tersebut tidak tertulis, sehingga kurang menguatkan pedoman dalam melaksanakan kebijakan tersebut. Kebijakan tidak tertulis dapat mengakibatkan perubahan sewaktu-waktu dalam mempraktekanya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Preservasi di Warung Arsip Yogyakarta

   Pelaksanaan kegiatan preservasi di Warung Arsip Yogyakarta meliputi dua hal yaitu tindakan preventif dan tindakan kuratif. Tindakan preventif seperti mencegah kerusakan karena pengaruh kelembaban udara, pengaruh cahaya, pencemaran udara, faktor biota, dan ditimbulkan bencana. Sedangkan tindakan kuratif seperti fumigasi, deasidifikasi kertas, menghilangkan noda, dan perbaikan. Dalam pelaksanaan tersebut ada beberapa kegiatan preservasi yang tidak terlaksana diantaranya kegiatan preservasi pada tindakan preventif karena disebabkan oleh faktor utama yaitu ruangan Warung Arsip sendiri masih kurang layak untuk dijadikan penyimpanan pada koleksi. Kemudian tindakan kuratif dengan fumigasi, deasidifikasi kertas dan menghilangkan noda. Hal tersebut

tidak terlaksana dikarena fasilitas yang kurang mendukung untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

3. Kendala dan solusi Kegiatan Preservasi di Warung Arsip Yogyakarta

   Terdapat kendala kegiatan preservasi koleksi di Warung Arsip Yogyakarta yaitu minimnya fasilitas yang kurang mendukung sehingga terdapat beberapa kegiatan preservasi seperti fumigasi, deasidifikasi kertas dan menghilangkan noda tidak dapat terlaksana.

5.2 Saran-saran

1. Kebijakan di Warung Arsip Yogyakarta perlu diterapkan kebijakan secara tertulis supaya dapat menjadi pedoman dan landasan kegiatan preservasi.
2. Dibutuhkan tenaga kerja yang mempunyai latar belakang dibidang Ilmu Perpustakaan hal ini untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas kegiatan preservasi koleksi di Warung Arsip Yogyakarta.
3. Perlengkapan yang dibutuhkan di Warung Arsip Yogyakarta yaitu ruangan yang tertutup sehingga ruangan tersebut dapat menjaga koleksi-koleksi didalamnya dari faktor-faktor yang dapat merusak koleksi dan juga dapat dipasang AC. Perlu ruangan untuk fumigasi, dan diperlukan bahan-bahan untuk deasidifikasi kertas dan menghilangkan noda. Dan juga peralatan penanggulangan bencana seperti alarm dan pemadam.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmasi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Pustaka.

Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta :Pustaka Belajar.

Dereau, J.M Dan Clement, D.W.G. 1990. *Dasar-Dasar Pelestarian Dan Pengawetan Bahan.*

Fatkhurrakhman. 2007.*"Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Museum SonoBudoyo Yogyakarta".*(Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Feather, jonh. 1991. *Preservasi dan Pengolahan Koleksi Perpustakaan*: Peresevation and the Management Of Library Collections.(T.K).Library Accociation Ltd.

Harjdoprakoso, Mastini. 1992. *Pedoman Perawatan dan Pemeliharaan Fasilitas Perpustakaan.* Jakarta: Perpustakaan RI.

Indonesia, 2005. *Kams Besar Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.

Lasa, HS. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.

Maleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Martoatmojdo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka.* Jakarta: Universitas Terbuka.

_____. 2009. *PelayananBahanPustaka.* Jakarta : UniversitasTerbuka.

Nurbaningsih, Etik. 2002. "*PelestarianBahanPustaka di BadanPerpustakaandan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta".* (TugasAkhir).

Opong, Sumiatidkk. 2013. *Materi Pokok Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Perpustakaan Nasional RI. 1995. *Petunjuk Teknis Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Pour, Julius. 2005. *Laporan wartawan "kompas"1965-2005.* Jakarta: Buku Kompas

Rahayuningsih. 2007. *Pengolahan Perpustakaan*. Yogyakarta: Balai Pustaka.

Razak, Muhammad. 1992. *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip.* Jakarta: Dana dari Yayasan Ford oleh Program Pelestarian Bahan pustaka dan Arsip.

Saleh, Abdul Rahman, Yuyu Yulia Toha.1996. *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta: universitas Terbuka.

Sibromalisi, Ahmad. 2007 . "*AnalisisFaktor-Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Museum Sono Budoyo Yogyakarta".* (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga. Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____. 1996. *Pengantar Kearsipan*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Supriyanto, dkk. 1992. *Pedoman Fumigasi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.

Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Usman, Husain dan Purnomo Sutadi Akbar. 1996. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Aksara Bumi.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kebijkan Preservasi

1. Apakah pengertian preservasi menurut Warung Arsip Yogyakarta ?
2. Apakah di Warung Arsip Yogyakarta memiliki kebijakan tentang preservasi?
3. Jika ada, maka kebijakan yang seperti apa?
4. Siapakah yang bertanggung jawab atas kebijakan tersebut?
5. Apakah kebijakan tersebut dapat terlaksana?
6. Jika terlaksana bagaimanakah pengaruhnya bagi pelaksana kegiatan preservasi?
7. Jika belum terlaksana, bagaimana pengaruhnya bagi kegiatan preservasi?
8. Siapakah penentu dari kebiajakan preservasi di Warung Arsip Yogyakarta?

B. Kegiatan Preservasi

1. Sejak kapan kegiatan preservasi surat kabar dilakukan di Warung Arsip Yogyakarta?
2. Kapan kegiatan preservasi koleksi tersebut dilaksanakan?
3. Kenapa kegiatan preservasi harus dilakukan di Warung Arsip Yogyakarta?
4. Apakah ada istilah lain yang digunakan oleh pihak Warung Arsip Yogyakarta untuk menyebut kegiatan preservasi?
5. Adakah prosedur kegiatan preservasi koleksi surat kabar yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan preservasi?
6. Fasilitas apa saja yang dimiliki Warung Arsip Yogyakarta untuk mendukung kegiatan preservasi koleksi?

7. Seberapa jauh pengaruh kebijakan preservasi terhadap kegiatan preservasi?
8. Siapakah yang bertanggung jawab atas kegiatan preservasi di Warung Arsip Yogyakarta?

C. Kendala dan Solusi

1. Adakah hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan preservasi?
2. Bagaimana pengaruh kendala tersebut bagi kegiatan preservasi?
3. Usaha apakah yang dilakukan saat perbaikan koleksi dilaksanakan?
4. Adakah antisipasi yang dilakukan oleh pelaksana prservasi untuk meminimalisasi kendala yang ditemui?
5. Apakah ada kerjasama dari luar untuk memecahkah masalah yang terjadi saat kesulitan menemukan solusi dalam kegiatan preservasi?
6. Bagaimanakah cara memutuskan permasalahan dalam melaksanakan kegiatan preservasi?

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

Penelitian Preservasi Surat Kabar Kompas (1986-2015) di Warung Arsip Yogyakarta

A. Kebijakan Preservasi

1. Apakah pengertian preservasi menurut Warung Arsip Yogyakarta ?

   Jawab : Preservasi yaitu usaha untuk melestarikan suatu koleksi agar terjaga baik fisik maupun informasi yang terkandung didalamnya, supaya dapat dimanfaatkan kembali oleh pengguna. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

2. Apakah di Warung Arsip Yogyakarta memiliki kebijakan tentang preservasi?

   Jawab: Iya, Warung Arsip memiliki kebijakan. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

3. Jika ada, maka kebijakan yang seperti apa?

   Jawab: Kebijakan yang disepakati bersama supaya aturan tesebut dapat dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan preservasi, bentuk kebijakan tersebut aturan terhadap pengelolaan koleksi yang melalui beberapa tahap penentuan kebijakan pertama pada tahap seleksi, yaitu memutuskan apakah perpustakaan akan menambahkan koleksi atau tidak, kebijakan kedua menentukan lamanya waktu yang diperlukan untuk menyimpan koleksi tersebut. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

4. Siapakah yang bertanggung jawab atas kebijakan tersebut?

Jawab: Yang bertanggung jawab atas kebijakan yaitu pelaksana preservasi, Mbak Chusna Risqati, beliau staff pelaksana surat kabar di Warung Arsip. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

5. Apakah kebijakan tersebut dapat terlaksana?

   Jawab: Iya, kebijakan tersebut terlaksana. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

6. Jika terlaksana bagaimanakah pengaruhnya bagi pelaksana kegiatan preservasi?

   Jawab: Pengaruhnya yaitu kegiatan yang dilakukan menjadi lebih mudah dan teratur karena sudah mempunyai pedoman terhadap kebijakan yang disepakati.(wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

7. Jika belum terlaksana, bagaimana pengaruhnya bagi kegiatan preservasi?

   Jawab: Jika belum terlaksana, kegiatan preservasi menjadi tidak teratur. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

8. Siapakah penentu dari kebiajakan preservasi di Warung Arsip Yogyakarta?

   Jawab: Penentu dari kebijakan tersebut yaitu Mas Muhidin M Dahlan, beliau staff dibagian pelaksana preservasi surat kabar di Warung Arsip. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

B. Kegiatan preservasi

1. Sejak kapan kegiatan preservasi surat kabar dilakukan di Warung Arsip Yogyakarta?

   Jawab: Kegiatan preservasi surat kabar dilakukan sejak dilokalisir dari bulan April 2011. (wawancara dengan Mas Fairus 27 Februari 2015)

2. Kapan kegiatan preservasi koleksi tersebut dilaksanakan?

   Jawab: Kegiatan preservasi dilakukan setiap dua minggu sekali. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

3. Kenapa kegiatan preservasi harus dilakukan di Warung Arsip Yogyakarta?

   Jawab: Kegiatan preservasi dilakukan untuk menjaga kebersihan ruangan pada koleksi dan juga menjaga koleksi agar tetap terjaga keutuhan baik fisik maupun informasinya. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

4. Apakah ada istilah lain yang digunakan oleh pihak Warung Arsip Yogyakarta untuk menyebut kegiatan preservasi?

   Jawab: Warung Arsip hanya menyebut preservasi tersebut dengan istilah melestarikan, karena istilah tersebut mudah untuk dipahami dan memiliki arti yang luas. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

5. Adakah prosedur kegiatan preservasi koleksi surat kabar yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan preservasi?

   Jawab:Iya, terdapat prosedur dalam melakukan kegiatan preservasi, prosedurnya melihat kondisi koleksi yang akan ditangani terlebih dahulu, kemudian Warung Arsip memutuskan akan seperti apa preservasi yang akan dilakukan pada koleksi tersebut. (wawancara dengan Mas Fairus 27 Februari 2015)

6. Fasilitas apa saja yang dimiliki Warung Arsip Yogyakarta untuk mendukung kegiatan preservasi koleksi?

   Jawab: Fasilitas yang dimiliki Warung Arsip untuk mendukung kegiatan preservasi yaitu terdapat AC namun tidak dinyalakan karena ruangan terlalu

terbuka lap, sapu, sulak dan alat Alih Media. (wawancara dengan Mas Fairus 27 Februari 2015)

7. Seberapa jauh pengaruh kebijakan preservasi terhadap kegiatan preservasi?

   Jawab: Dalam melaksanakan kegiatan preservasi dengan adanya kebijakan menjadi lebih terarah dan juga lebih mudah menjalankannya.(wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

8. Siapakah yang bertanggung jawab atas kegiatan preservasi di Warung Arsip Yogyakarta?

   Jawab: Yang bertanggung jawab atas kegiatan preservasi di Warung Arsip ialah pelaksana Mbk Chusna Risqati dan Mas Muhidin M Dahlan.(wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

C. Kendala dan solusi

1. Adakah hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan preservasi?

   Jawab: Iya, terdapat hambatan yaitu terdapat peralatan yang kurang mendukung untuk terlaksananya kegiatan preservasi, sehingga kegiatan preservasi hanya dilakukan dengan peralatan yang ada dan preservasinya pun dilakukan secara sederhana. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

2. Bagaimana pengaruh kendala tersebut bagi kegiatan preservasi?

   Jawab: Sangat berpengaruh kurang baik karena, preservasi yang kekurangan peralatan pendukung semakin lama semakin rusak, dan hanya bisa diselamatkan dengan Alih Media.(wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

3. Usaha apakah yang dilakukan saat perbaikan koleksi dilaksanakan?

Jawab: Usaha yang dilakukan saat perbaikan koleksi yaitu hanya enkapulasi karena memang proses preservasi yang dilakukan di Warung Arsip hanya menggunakan Alih Media. (wawancara dengan Mas Fairus 27 Februari 2015)

4. Adakah antisipasi yang dilakukan oleh pelaksana prservasi untuk meminimalisasi kendala yang ditemui?

   Jawab: Tidak terdapat antisipasian dalam pelaksanaan preservasi karena kegiatan preservasi hanya dilakukan dengan proses yang sederhana saja. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

5. Apakah ada kerjasama dari luar untuk memecahkah masalah yang terjadi saat kesulitan menemukan solusi dalam kegiatan preservasi?

   Jawab: Tidak bekerjasama dengan pihak luar karena pihak Warung Arsip berusaha mengatasi masalah tersebut dengan partner staff yang lainnya. (wawancara dengan Mas Fairus Februari 2015)

6. Bagaimanakah cara memutuskan permasalahan dalam melaksanakan kegiatan preservasi?

   Jawab: Memutuskan permasalahannya dengan berdiskusi kepada staff yang ada di Warung Arsip tersebut. (wawancara dengan Mbak Nana 12 Februari 2015)

LAMPIRAN 3

PROFIL INDONESIA BUKU

Gambar 1
Profil Indonesia Buku.
Sumber : Indonesia Buku Yogyakarta

Gambar 2
Salah satu ruangan yang terdapat di Indonesia Buku, yaitu ruangan Warung Arsip Yogyakarta.
Sumber : Indonesia Buku Yogyakarta.

LAMPIRAN 4

BIODATA PENULIS

Nama	: Endang Rahayu
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Temapat, tanggal lahir	: Kebumen, 7 Januari 1994
Alamat	: Rt 008/ Rw 002 Balorejo, Bonorowo, Kebumen
E-Mail	: endang347@yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

1999- 2005 MI Assakinah Balorejo. Kab. Kebumen

2005-2008 MTs Negeri Prembun. Kab. Kebumen

2008-2011 MAN Kutowinangun. Kab. Kebumen

LAMPIRAN 5

BIODATA INSTRUMEN

A. INSTRUMEN 1

Nama	: Fairuzul Mumtaz
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Temapat, tanggal lahir	: Demak, 24 Juni 1985
Alamat	: Jln. Sewon Indah no 1 Sewon Bantul Yogyakarta
Pendidikan	: Pascasarjana di Universitas Sanata Darma

B. INSTRUMEN 2

Nama	: Chusna Risqati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Temapat, tanggal lahir	: Magelang, 20 Agustus 1993
Alamat	: Ngadinegaran, Mantrijeron, Yogyakarta
Pendidikan	: Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas STBA LIA

HASIL OBSERVASI

Selama peneliti, melaksanakan kagiatan observasi yang dilakukan di Warung Arsip Yogyakarta peneliti. Peneliti menemukan berbagai macam koleksi yang terdapat di lokasi tersebut dintaranya yaitu Harian Rakyat,Tempo, Jakarta Post, Suara Pemberitahuan, Radar Solo, Radar Jogja, Kontan, Media Indonesia, Pikiran Rakyat, Bernas Jogya, Seputar Indonesia, Koran Sindo, Suara Merdeka, Bisnis Indonesia, Indonesia Pos, Jawa Pos, Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, Republika, Klasika dan Kompas, selain surat kabar juga terdapat alat-alat yang digunakan untuk kegiatan preservasi seperti meja arsip berukuran 1,5 m, lampu Philip 15-20 *watt*, kamera, kursi, plastik, gunting, *cutter*, rak, kipas angin, dan juga beberapa cinderamata berupa gelas, kaos, asbak, tas dan lain sebagainya. Terdapat fasilitas *wi-fi* dan juga kenang-kenangan dari kunjungan-kunjungan berbagai komunitas.

Dari observasi tersebut peneliti juga menemukan berbagai macam kerusakan yang disebabkan oleh berbagai faktor di antaranya yaitu, Faktor biota ada beberapa macam yang sering ditemukan dalam koleksi yaitu rayap, kecoa, ikan perak (*silverfish*), kutu buku (*book lice*), ngengat dan kumbang bubuk (*book worm*), Faktor fisika Kerusakan koleksi dari faktor fisika dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kotoran dan debu, suhu, dan tingkat kelembaban, Faktor kimia merupakan faktor kerusakan koleksi yang sangat rumit untuk diatasi karena dalam prosesnya terjadi reaksi dari unsur kimia yang terkandung dalam kertas itu sendiri serta serat dan tinta tulisan, Faktor manusia koleksi rusak karena penanganan yang salah, keringat yang berasal dari tangan staf menyebabkan kertas terkontaminasi dengan zat yang ada dalam keringat. Kertas menjadi kasar dan mudah robek, faktor usia ini, jenis kualitas bahan dasar kertas sangat berpengaruh.